

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek

Indonesia tahun 2007-2011)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Oleh:

BAGUS WICAKSONO
B 200 090 167

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH CORPORATE SOCIAL (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011)

Yang ditulis oleh :

BAGUS WICAKSONO
B 200 090 167

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 2013

Pembimbing



(Suyatmin Waskito adi, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KUANGANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek
Indonesia tahun 2007-2011)**

Oleh:

Bagus Wicaksono

ABSTRAKSI

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*; untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Equit (ROE)*; untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Earning per share (EPS)*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah perusahaan yang merupakan kelompok industri yang terdaftar di BEI yang ditetapkan NEJ kemudian akan diklasifikasikan lagi sesuai dengan data dalam penelitian selama periode 2007-2011, yang telah menerbitkan laporan tahunan dengan periode yang berakhir 2011, dan melaksanakan CSR pada periode 2007-2011. sedangkan penelitian ini menggunakan variabel control (variabel pelengkap) yaitu Leverage .

Berdasarkan hasil diketahui bahwa untuk model 1 diketahui hasil tersebut bahwa variabel CSR diketahui nilai tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA; variabel LEV mempunyai pengaruh terhadap ROA. Variabel SIZE diketahui tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Variabel IND diketahui mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Model 2 dapat diketahui variabel CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Variabel LEV diketahui tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Variabel SIZE diketahui tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, sedangkan untuk variabel IND diketahui mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE. Model 3 diketahui variabel CSR diketahui tidak mempunyai pengaruh terhadap EPS. Variabel LEV diketahui tidak mempunyai pengaruh terhadap EPS. Variabel SIZE diketahui mempunyai pengaruh terhadap EPS. Variabel IND diketahui variabel IND tidak mempunyai pengaruh terhadap EPS.

Kata Kunci : CSR, LEV, SIZE, IND, ROA, ROE, dan EPS

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teoritik, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas dan masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.

Sudah menjadi banyak fakta perusahaan mengabaikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sehingga timbul banyak reaksi masyarakat sekitar yang sering muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan sekitar sebagai contoh, ada beberapa perusahaan asing maupun lokal yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan sempat menjadi topic di berita nasional seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur, Newmon Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi, PT Freport di Irian Jaya. Serta Demo-demo besar-besaran yang dilakukan stakeholder intern maupun stakeholder ekstern, kejadian-kejadian ini harusnya dapat membuka mata masyarakat Indonesia tentang pentingnya penerapan CSR. Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan juga diatur oleh *Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007*, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Namun tidak semua pihak setuju dengan adanya peraturan ini, hal ini mengasumsikan bahwa komunitas bisnis Indonesia belum sepenuhnya yakin bahwa aktivitas CSR akan memberikan dampak positif bagi tujuan utama mereka.

Muhammad (2007), Rettab et al. (2008) Veralli et al (2009) menemukan hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan Sarumpet (2005) yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan oleh karena investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan (Cohen, 2007).

Kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan return on asset (*ROA*), *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*. Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Informasi ini diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada stakeholder. Kinerja manajemen memiliki dampak terhadap likuiditas dan volatitas harga saham, yang dijadikan dasar oleh para investor dalam melakukan investasi fauzi (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan pengukuran perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan penulis mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan alat ukur *ROA*, *ROE*, *EPS* untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas keuangan sebuah perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam tentang pentingnya aktivitas CSR. Apakah aktivitas sosial CSR yang meliputi lingkungan, energy, kesehatan, dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk masyarakat, dan umum. Berdampak pada kinerja perusahaan dalam jangka panjang dilihat dari segi Profitabilitas perusahaan, menurut Poerwanto (2010) CSR merupakan Investasi jangka panjang, dan mengetahui seberapa besar perusahaan telah menjalankan aktivitas CSR terhitung sejak diberlakukannya *UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT)*. Dalam UU no. 40 tahun 2007 Pasal 74, serta banyak hasil penelitian yang saling tumpang tindih sehingga menimbulkan asimetri informasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut serta mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Pramesti (2012), penulis mengambil judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN “(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguatkan penelitian terdahulu Harjoto dan jo (2007) bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility*(CSR) Memiliki dampak yang positif nilai perusahaan yang berimbas kedalam kinerja perusahaan, ingin menguji kebenaran penelitian Dahlia dan Siregar (2008) yang menyatakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan, serta mengetahui apakah aktivitas *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh pada kinerja pasar perusahaan, serta mengetahui apakah aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi jangka panjang menurut Poerwanto (2010), sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).
3. Untuk menganalisis *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan mengemuka sejak sekitar tahun 1900-an, berawal dai konsep kekayaan Amerika dalam buku *The Gospel of wealth* mengemukakan pernyataan klasik mengenai tanggung jawab perusahaan, pemikiran Carnergia didasarkan pada dua prinsip : prinsip amal dan prinsip mengurus harta orang lain. Keduanya bersifat paternalistic dalam pengertian memandang para pemilik bisnis mempunyai peran sebagai orang tua karyawan dan pelanggannya.

2. Teori Stakeholder

Teori Stakeholder mempresiksi manajemen memperhatikan ekspektasi dari stakeholder yang berkuasa, yaitu stakeholder yang memiliki kuasa mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan (Deegan, 2000) teori ni dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam *teori Stakeholder* perusahaan akan berusaha untuk memuaskan keinginan stakeholder agar perusahaan dapat tetap bertahan yaitu dengan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungann.

1. Teori Keagenan

Teori keagenan menyatakan bahwa, perusahaan yang menghadapi biaya kontrak dan biaya pengawasan yang cenderung akan mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan untuk kepentingan manajemen (salah satunya biaya yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat yaitu biaya-biaya yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan).

2. Teori Legitimasi

Teori legitemasi mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat , atas usahanya tersebut pengusaha berusaha agar aktivitasnya diterima menurut presepsi pihak eksternal (Deegan, 2000) Perusahaan berusaha untuk menjustifikasi keberadaanya dalam masyarakat dengan legitimasi aktivitasnya.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

A. Populasi dan pemilihan sampel

Populasi dari penelitaian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahu 2007-2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2011.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif tahun 2007 – 2011.
3. Konsisten menantumkan annual report tahun 2007 -2011.
4. Mencantumkan laporan pertanggung jawaban social dalam annual report tahun 2007 – 2011.

5. Memiliki data lengkap berkaitan dengan variable yang digunakan dalam penelitian dan jumlah sampel sesuai kriteria.

B. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu dan melalui situs internet. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data skunder berupa laporan keuangan perusahaan, perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, melalui BEI, ICMD serta website (www.idx.co.id) atau website perusahaan terkait.

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan yang diprosikan dengan *ROA*, *ROE*, dan *EPS*, dengan maksud untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah CSR Penelitian ini CSR diukur dengan index pengungkapan sosial yang merupakan Variabel dummy.

3. Variabel Control

Variabel Control dalam penelitian ini meliputi Leverage, Jenis Industri, Ukuran perusahaan.

C. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas), dan uji hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda, uji R^2 , Uji F, Uji t).

D. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Regresi Linear Berganda

Model 1

$$ROA = 21,330 - 28,985CSR - 0,104LEV + 0,454SIZE - 0,2,435IND$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta sebesar 21,330 dengan parameter positif menunjukkan bahwa variabel CSR, LEV, SIZE dan IND naik sebesar satu-satuan maka meningkatkan variabel ROA sebesar 21,330.

- 2) Koefisien regresi X_1 yaitu CSR menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -28,985 dengan demikian dapat diketahui bahwa CSR menurunkan ROA sebesar -28,985.
- 3) Koefisien regresi X_2 yaitu LEV menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,104 dengan demikian dapat diketahui bahwa LEV menurunkan ROA sebesar -0,104.
- 4) Koefisien regresi X_3 yaitu SIZE menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,454 dengan demikian dapat diketahui bahwa SIZE meningkatkan ROA sebesar 0,454.
- 5) Koefisien regresi X_4 yaitu IND menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -2,435 dengan demikian dapat diketahui bahwa IND menurunkan ROA sebesar -2,435.

Model 2

$$ROE = 14,533 - 66,140CSR + 0,124LEV + 1,809SIZE - 4,424IND$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta sebesar 14,533 dengan parameter positif menunjukkan bahwa variabel CSR, LEV, SIZE dan IND naik sebesar satu-satuan maka meningkatkan variabel ROE sebesar 14,533.
- 2) Koefisien regresi X_1 yaitu CSR menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -66,140 dengan demikian dapat diketahui bahwa CSR menurunkan ROE sebesar -66,140.
- 3) Koefisien regresi X_2 yaitu LEV menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,124 dengan demikian dapat diketahui bahwa LEV meningkatkan ROE sebesar 0,124.
- 4) Koefisien regresi X_3 yaitu SIZE menunjukkan koefisien yang positif sebesar 1,809 dengan demikian dapat diketahui bahwa SIZE meningkatkan ROE sebesar 1,809.
- 5) Koefisien regresi X_4 yaitu IND menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -4,424 dengan demikian dapat diketahui bahwa IND menurunkan ROE sebesar -4,424.

Model 3

$$ROA = -400,196 - 273,048CSR + 0,205LEV + 49,073SIZE - 23,514IND$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta sebesar -400,196 dengan parameter negatif menunjukkan bahwa variabel CSR, LEV, SIZE dan IND naik sebesar satu-satuan maka menurunkan variabel EPS sebesar -400,196.
- 2) Koefisien regresi X_1 yaitu CSR menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -273,048 dengan demikian dapat diketahui bahwa CSR menurunkan EPS sebesar -273,048.
- 3) Koefisien regresi X_2 yaitu LEV menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,205 dengan demikian dapat diketahui bahwa LEV meningkatkan ROA sebesar 0,205.
- 4) Koefisien regresi X_3 yaitu SIZE menunjukkan koefisien yang positif sebesar 49,073 dengan demikian dapat diketahui bahwa SIZE meningkatkan EPS sebesar 49,073.
- 5) Koefisien regresi X_4 yaitu IND menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -23,514 dengan demikian dapat diketahui bahwa IND menurunkan EPS sebesar -23,514.

2. Uji t

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t untuk variabel CSR, LEV, SIZE dan IND terhadap ROA.

Hasil Uji t Model 1

Variabel CSR diketahui nilai t_{hitung} (-0,897) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,373 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya variabel CSR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Variabel LEV diketahui nilai t_{hitung} (-1,923) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,059 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya variabel LEV tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Variabel SiZE diketahui nilai t_{hitung} (0,443) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,659 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya variabel SIZE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Variabel IND diketahui nilai t_{hitung} (-3,098) lebih besar daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu,

Ho ditolak, artinya variabel IND mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap ROA.

Hasil Uji t Model 2

Variabel CSR diketahui nilai t_{hitung} (-1,000) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,321 $>? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel CSR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE.

Variabel LEV diketahui nilai t_{hitung} (1,125) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,265 $>? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel LEV tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE.

Variabel SIZE diketahui nilai t_{hitung} (0,862) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,392 $>? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel SIZE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Variabel IND diketahui nilai t_{hitung} (-2,751) lebih besar daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,008 $<? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho ditolak, artinya variabel IND mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap ROE.

Hasil Uji t Model 3

Variabel CSR diketahui nilai t_{hitung} (-0,473) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,638 $>? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel CSR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap EPS.

Variabel LEV diketahui nilai t_{hitung} (0,212) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,833 $>? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel LEV tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap EPS.

Variabel SIZE diketahui nilai t_{hitung} (2,681) lebih besar daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,009 $<? = 0,05$. Oleh karena itu, Ho diterima, artinya variabel SIZE mempunyai pengaruh secara parsial terhadap EPS.

Variabel IND diketahui nilai t_{hitung} (1,675) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,099 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak, artinya variabel IND tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap EPS.

3. Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji F Model 1

Diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,502 > 2,76$ dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga variabel CSR, LEV, SIZE dan IND mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.

Hasil Uji F Model 2

Diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,684 > 2,76$ dan nilai signifikansi = $0,039 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga variabel CSR, LEV, SIZE dan IND mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap ROE.

Hasil Uji F Model 3

Diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,392 > 2,76$ dan nilai signifikansi = $0,014 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga variabel CSR, LEV, SIZE dan IND mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap EPS.

4. Uji R^2

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 model 1 sebesar 0,382. Hal ini berarti bahwa 38,2% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel CSR, LEV, SIZE dan IND, sedangkan sisanya yaitu 61,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Adjusted- R^2 model 2 sebesar 0,090. Hal ini berarti bahwa 9,0% variasi variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel CSR, LEV, SIZE dan IND, sedangkan sisanya yaitu 91% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Adjusted-R² model 3 sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa 12,3% variasi variabel EPS dapat dijelaskan oleh variabel CSR, LEV, SIZE dan IND, sedangkan sisanya yaitu 87,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk model 1 diketahui hasil tersebut bahwa variabel CSR, LEV, dan SIZE tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, Sedangkan untuk variabel IND mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap ROA.
2. Model 2 dapat diketahui variabel CSR, LEV, SIZE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA, sedangkan untuk variabel IND mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap ROE.
3. Model 3 diketahui variabel CSR, LEV, dan IND tidak mempunyai pengaruh terhadap EPS, sedangkan hanya untuk variabel SIZE mempunyai pengaruh terhadap EPS.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan penelitian ini hanya variabel yang diteliti adalah CSR dalam mempengaruhi ROA, ROE dan EPS.
2. Keterbatasan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil setiap model hanya ada 1 variabel yang mempengaruhi terhadap ROA, ROE dan EPS.
3. Penelitian ini terbatas pada variabel CSR sedangkan untuk variabel kontrol menggunakan Leverage, Jenis Industri, dan Ukuran Perusahaan.

G. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah srbagai berikut :

1. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya menambah jumlah perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur akan tetapi semua perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Berdasarkan hasil analisis tersebut hasil untuk setiap model hanya 1 variabel yang mempunyai pengaruh, untuk penelitian yang sejenis sebaiknya menambah jumlah perusahaan agar hasil untuk setiap model dapat memiliki pengaruh untuk setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Nugroho. 2010. Retorika dalam pelaporan Corporate Social Responsibility analisis semiotik atas sutaibility reporting PT Aneka tambang Tbk, Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Febrina, Suryana. 2011. Faktor – factor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab social lingkungan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Ghozali, 2011. Aplikasi analisis Multivariate dengan progam IBM SPSS19, edisi 2004/2005, Yogyakarta, U niversitas Diponegoro.
- [http://ir.bankmandiri.co.id/phoenix.zhtml?c=146157&p=irol-reportsAnnua\(2012\)](http://ir.bankmandiri.co.id/phoenix.zhtml?c=146157&p=irol-reportsAnnua(2012)) “PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://ir.pgn.co.id/phoenix.zhtml?c=202896&p=irol-reportsannua\(2012\)](http://ir.pgn.co.id/phoenix.zhtml?c=202896&p=irol-reportsannua(2012)) “PT. Perusahaan GAS Negara (Persero), Tbk. ”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://ptba.co.id/id/investor/annualreport\(2012\)](http://ptba.co.id/id/investor/annualreport(2012)) “PT. Bukit Asam (Persero), Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://ss.adr-group.com/\(2012\)](http://ss.adr-group.com/(2012)) “PT. Selamat Sempurna, Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://unilever.co.id/investorcentre/reports/\(2012\)](http://unilever.co.id/investorcentre/reports/(2012)) “PT. Unilever Indonesia, Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.antam.com/index.php?option=com_jooget&task=viewcategory&catid=51&Itemid=60\(2012\)](http://www.antam.com/index.php?option=com_jooget&task=viewcategory&catid=51&Itemid=60(2012)) “PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.

- [http://www.astra.co.id/index.php/investor_info/annual_report\(2012\)](http://www.astra.co.id/index.php/investor_info/annual_report(2012)) “PT. Astra Internaional, Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.bakrieland.com/sitemap\(2012\)](http://www.bakrieland.com/sitemap(2012)) “PT. Bakrieland Development, Tbk,” Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.bni.co.id/enus/investorrelations/financialperformance/annualreport.aspx\(2012\)](http://www.bni.co.id/enus/investorrelations/financialperformance/annualreport.aspx(2012))) “PT. Bank BNI, Tbk.”.Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.bumiresources.com/index.php?option=com_financialinfo&task=category&id=28&Itemid=105\(2012\)](http://www.bumiresources.com/index.php?option=com_financialinfo&task=category&id=28&Itemid=105(2012)) “PT. BUMI Resources, Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.component.astra.co.id/investor.asp?id=2\(2012\)](http://www.component.astra.co.id/investor.asp?id=2(2012)) “PT. Astra Otopart Tbk,”.Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.indosat.com/About_Us/Investor_Relations/Annual_Report\(2012\)](http://www.indosat.com/About_Us/Investor_Relations/Annual_Report(2012)) “PT. Indosat, Tbk”Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.ir-bri.com/\(2012\)](http://www.ir-bri.com/(2012)) “PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.itmg.co.id/en/page/investor-relations/financialinformation\(2012\)](http://www.itmg.co.id/en/page/investor-relations/financialinformation(2012)) “PT.Indo Tambang Raya Megah,Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.marein-re.com/publication/financial-report/annual-report\(2012\)](http://www.marein-re.com/publication/financial-report/annual-report(2012)) “PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.”.Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.medcoenergi.com/publication.asp?id=500000&cat=1&do=view\(2012\)](http://www.medcoenergi.com/publication.asp?id=500000&cat=1&do=view(2012)) “PT. Medco Energi Internasional, Tbk ”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan-\(2012\)](http://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan-(2012)) “PT. Bank Panin, Tbk”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- <Http://www.sahamok.com/pasar-modal/emiten/bei-sektor/> (2012) “Daftar sector BEI”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.sinarmasland.com/site/?pg=investor&vw=annualReports\(2012\)](http://www.sinarmasland.com/site/?pg=investor&vw=annualReports(2012)) “PT. Duta Pertiwi, Tbk.” Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.summarecon.com/investor.asp?cat=1000198&id=1000306\(2012\)](http://www.summarecon.com/investor.asp?cat=1000198&id=1000306(2012)) “PT. ADHI Karya (Persero), Tbk.”Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.
- [http://www.telkom.co.id/en/investor-relations/laporan-laporan/laporan-tahunan\(2012\)](http://www.telkom.co.id/en/investor-relations/laporan-laporan/laporan-tahunan(2012)) “PT. Telkom Indonesia (persero), Tbk ”. Diakses pada 23 April 2013. Pukul 15:25.

- Jogiyanto, 2004. *Metodelogipenelitian bisnis*, Edisi 2004/2005, Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA.
- Kurnianto, Prastiwi. 2011. *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan.(Study empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005-2008)*, Skripsi.
- Porerwanto, 2010. *CorporateSocialResponsibility Menjinakan Gejolak Sosial di Era “Pornografi”*, Edisi Satu, Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR.
- Pramesti, 2012. *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan, (Study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dari bursa efek indonesia tahun 2008-2009)*, Skripsi.
- Rakhiemah, Agustina. 2009. *Pengaruh Kinerja lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan kinerja Finansial perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, SimposiumNasional Akuntansi XII*.
- Rosyadi, 2005. *Dasar –dasar Manajemen keuangan*, Jilid Satu, Surakarta, Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Surakarta.
- Rustiarini, 2010. *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Sayekti, Wondabio. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficien. Simposium nasional akuntansi X*.
- Sugiono, 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Edisi 2010, Bandung, Alfabta.
- Titisari, Suwandi. 2010. *Corporatesocial Responsibility (CSR) dan kinerja perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT)*. Dalam UU no. 40 tahun 2007 Pasal 74
- Wijayanti, Prabowo. 2011. *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Yaparto, Frisko, Eriandani. 2009. *Pengaruh Corporate Social responsibility terhadap kinerja keuangan pada sector manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010-2011, Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya Vol2 No. 1 (2013)*.